

^BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya tari LuOs merupakan sebuah karya penyampaian isi hati dari seseorang yang menganut kepercayaan kejawen semenjak masa kecil hingga sekarang tumbuh dewasa. Dipercaya bahwa setiap anak manusia lahir tidaklah sendirian, ada salah satu yang selalu menemani raga yang berada di atas bumi ini dan biasa disebut dengan saudara sejati. Saudara sejatilah yang selalu menemani, melindungi dan menjaga raga anak manusia hingga akhir hayatnya.

Dalam karya ini penata memilih gerak gerak pengembangan dari gerak keseharian , yang diperoleh melalui proses eksplorasi dan improvisasi gerak berdasarkan pada pengalaman ketubuhan penata sendiri saat bereaksi terhadap saudara sejatinya. Disamping menggunakan gerak tari sebagai elemen utama untuk menyampaikan ide, elemen lainnya seperti musik, kostum, setting artistik dan tata cahaya juga turut digunakan untuk memperkuat visualisasi ide dalam pengkaryaan tari LuOs. Musik pada karya tari LuOs diciptakan dengan menggunakan *musical instrument digital interface* (MIDI).

Karya tari ini merupakan jenis koreografi kelompok yang terdiri dari lima penari perempuan. Karya tari ini terdiri dari intro, adegan satu, adegan dua dan ending. Menciptakan karya tari yang dibuat secara nyata melalui

ketertarikan dan pengalaman penata terhadap anak manusia dengan saudara sejati yang di sajikan dalam bentuk gerak tentang kebersamaan, gerak yang dikembangkan melalui variasi ruang, waktu dan tenaga, melalui pendekatan koreografi minimalis. Jumlah lima penari di gambarkan sebagai *papat sedulur limo pancer*, satu sebagai pancernya dan keempat penari sebagai saudara sejatinya.

Karya tari LuOs dapat dikatakan sebagai klimaks dari karya penciptaan selama menempuh pendidikan S-1 di Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Menuangkan hasil dari pembelajaran, pengalaman dan pengetahuan yang di peroleh selama belajar di ISI Yogyakarta ini ke dalam perwujudan bentuk karya penciptaan Tugas Akhir. Selama proses pengkaryaan tugas akhir ini sangat memuaskan bagi penata, semua pendukung yang sangat memotivasi dan membantu dikala susah maupun senang.

B. Saran

Karya koreografi Tugas Akhir ini sangatlah jauh dari kata sempurna, di bagian koreografinya sendiri ataupun tulisan, penata butuh saran, masukan maupun kritik selama proses ataupun setelah proses berakhir. Selalu berkomunikasi terhadap semua pendukung adalah hal terpenting di dalam berproses agar tidak menyebabkan kesalah pahaman antara satu dengan yang lain. Pendukung seperti penari juga harus selalu ikhlas disaat berproses

latihan, koreografi bisa menjadi karya yang indah jika semua pendukung ikhlas dalam melakukan semua yang diberikan.

Daftar Sumber Acuan

1. Sumber Tertulis

Albright, Ann Cooper. 1997. *Choreographing Difference: The Body and Identity in Contemporary Dance*. New England: Wesleyan University Press.

Binanto, Iwan. 2010. *Multimedia Digital – Dasar Teori dan Pengembangannya*. Yogyakarta: Andi.

Cvejic, Bojana. 2015. *Choreographing Problems: Expressive Concepts in Contemporary Dance and Performance*. Switzerland: Springer.

Foster, Susan Leigh. 2011. *Worlding Dance*, diterjemahkan Rina Martiara berjudul *Menduniakan Tari (2015)*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Guntur. 2016. *Metode Penelitian Artistik*. Surakarta: ISI Press.

Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Lembaga Kajian Pendidikan dan Humaniora Indonesia.

Hadi, Y. Sumandiyo. 2012. *Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Quantum.

Hadi, Y. Sumandiyo. 2014. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi (cetakan ketiga)*. Yogyakarta : Cipta Media.

- Hadi, Y. Sumandiyo. 2016. *Mencipta Lewat Tari*. Yogyakarta: Manthili Yogyakarta.
- Hadikoesoemo, Soenandar. 1985. *Filsafat Ke-Jawan, Ungkapan Lambang Ilmu Gaib dalam Seni-Budaya Peninggalan Leluhur Jaman Purba*. Jakarta: Yudhagama Corporation.
- Hagood, Thomas. 2008. *Legacy in Dance Education*. New York: Cambria Press.
- Humphrey, Doris. 1983. *The Art Of Making Dance*, diterjemahkan Sal Murgianto berjudul *Seni Menata Tari*. Yogyakarta: Multi Grafindo.
- Jazuli, Muhammad. 1990. *Telaah Teoretis Seni Tari*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sumaryono. 2005. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Media Kreatif
- Martono, Hendro. 2015. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro. 2015. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Mulder, Niels. 2001. *Mistisme Jawa Ideologi di Indonesia*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta
- Soedarsono, Tati Narawati. 2014. *DRAMATARI di Indonesia, Kontinuitas dan Perubahan* (cetakan kedua). Yogyakarta : GAJAH MADA UNIVERSITY PRESS.

Sudirjo, Encep dan Muhammad Nur Alif. 2018. *Pertumbuhan dan Perkembangan Motorik: Konsep Perkembangan dan Pertumbuhan Fisik dan Gerak Manusia*. Sumedang: UPI Sumedang Press.

Sukmawan, Sony. 2016. *Ekokritik Sastra: Menanggapi Sasmita Arcadia*. Malang: UB Press.

Smith, Jacqueline. (1976), *Dance Composition, A Practical Guide For Teachers*, diterjemahkan Ben Suharto berjudul *Komposisi Tari Sebuah Pertunjukan Praktis Bagi Guru* (1985). Yogyakarta: IKALASTI.

Smith, Jacqueline. 2000. *Dance Composition: 4th Edition*. New York: Lepus Book.

Sunyoto, Agus. 2012. *Sastra Jendra Hayuningrat Pangruwating Diyu*. Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara.

Supriyanto, Eko. 2018. *Ikat Kait Impulsif Sarira: Gagasan yang Mewujud Era 1990-2010*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.

Pranoto, Tjaroko HP Teguh. 2007. *Spiritualitas Kejawen*. Yogyakarta: KUNTUL PRESS

2. Sumber Lisan

Nama : Noor Ibrahim S.sn
Tempat Tanggal Lahir : Magelang, 20 Januari 1966
Alamat : Kalipucang RT 003 Bangunjiwo Kasihan Bantul (StoneHouse castle) Yogyakarta.
Tanggal wawancara : 9 Januari 2019. Pukul 20.00 WIB
Pekerjaan : Seniman Patung

